

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis, yaitu dilakukan untuk melihat kesalahan dalam menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN Wadasari saat ini. Menurut Soeparno (2002:117) karena terdapat keunggulan pada pendekatan ini, yaitu keunggulan dalam segi keobjektivitasnya, sebab data yang dianalisis benar-benar data yang nyata pada saat itu, atau data yang ada pada saat melakukan penelitian.

Menurut Mahsun (2005: 83) adapun linguistik sinkronis adalah bidang ilmu bahasa atau linguistik yang mengkaji sistem bahasa pada waktu tertentu, sedangkan linguistik diakronis adalah bidang linguistik yang menyelidiki perbandingan bahasa dengan bahasa yang lain. Dengan demikian, penelitian bahasa secara sinkronis adalah penelitian bahasa yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa pada kurun waktu tertentu, jadi bersifat deskriptif, sedangkan penelitian bahasa secara diakronis mengamati fenomena evolutifnya suatu bahasa.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kesalahan berbahasa. Metode ini digunakan karena penelitian dilakukan dengan maksud untuk menemukan kesalahan dalam penggunaan kata yang terdapat pada karangan narasi siswa. Selain itu, dengan penelitian ini diharapkan akan mendapatkan hasil mengenai bahan ajar yang dapat digunakan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan yang sama.

Menurut Tarigan (1995:71), tujuan akhir Anakes adalah mencari umpan balik yang digunakan sebagai titik tolak perbaikan pengajaran bahasa yang pada gilirannya dapat mencegah atau mengurangi kesalahan yang mungkin dibuat oleh para siswa.

C. Latar Penelitian

Latar dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut :

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, pada bulan Oktober 2022 – Desember 2022

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

| No. | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Menentukan Gagasan | ■ | | | | | | | | | | | |
| 2. | Menentukan Sumber Data | ■ | | | | | | | | | | | |
| 3. | Menentukan Data | ■ | | | | | | | | | | | |
| 4. | Analisis Data | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 5. | Menyusun Seminar Proposal | | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 6. | Seminar Proposal | | | | ■ | | | | | | | | |
| 7. | Penulisan Skripsi | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Wadasari, Desa Bojonegara,

Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2022.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kesalahan redundansi pada karangan narasi siswa kelas V SDN Wadasari Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument utama, karena dalam penelitian ini peneliti menentukan sendiri subjek yang akan diteliti, menentukan fokus, serta merancang prosedur penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016) bahwa kedudukan peneliti sebagai *human instrument*, dimana peneliti berfungsi sebagai instrument utama, yang berfungsi menetapkan kajian, menentukan sumber data, mengevaluasi kualitas data, mengkaji data, menguraikan data dan menarik rumusan simpulan atas semuanya.

Selain peneliti yang menjadi instrument, terdapat alat bantu lainnya yang membantu peneliti dalam melakukan analisis. Alat bantu yang digunakan yaitu penilaian menyusun peringkat kesalahan dan menentukan prediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan.

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Menyusun Peringkat Kesalahan

| Identifikasi dan Klasifikasi | Intensitas | Tingkat Kesalahan |
|---|------------|-------------------|
| Penggunaan Kesinoniman Kata yang Terdapat dalam Kalimat | | |
| Penggunaan Hiponimi pada Hipernim Kata | | |
| Penggunaan Pengulangan Subjek | | |
| Penggunaan Kata yang Berbentuk Jamak | | |
| Penggunaan Kelas Kata | | |

Tabel 3. 3 Rubrik Menentukan Prediksi Daerah atau Butir Kebahasaan yang Rawan

| Identifikasi dan Klasifikasi | Intensitas Kesalahan Kata | Intensitas Kata Benar | Tingkat Kesalahan |
|---|----------------------------------|------------------------------|--------------------------|
| Penggunaan Kesinoniman Kata yang Terdapat dalam Kalimat | | | |
| Penggunaan Hiponimi pada Hipernim Kata | | | |
| Penggunaan Pengulangan Subjek | | | |
| Penggunaan Kata yang Berbentuk Jamak | | | |
| Penggunaan Kelas Kata | | | |

F. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini yakni berupa kesalahan redundansi pada karangan siswa kelas V SDN Wadasari. Selain itu, dari penelitian ini juga diharapkan akan didapatkan hasil berupa bahan ajar yang dapat digunakan guna mengantisipasi terjadinya kesalahan yang sama. Data tersebut diperoleh dengan cara melakukan analisis dokumen. Peneliti menggunakan dokumen yang akan dianalisis dalam mengumpulkan data penelitian yaitu berupa karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Wadasari.

2. Teknik Analisis Data

Adapun langkah kerja dalam teknik analisis ini Menurut Tarigan (1995:71) sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan data berupa kesalahan berbahasa yang dibuat di pembelajar bahasa (siswa), misalnya berupa hasil ulangan, karangan, atau percakapan;
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan dengan cara mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan, misalnya kesalahan pelafalan, pembentukan kata, penggabungan kata, penyusunan kalimat, penggunaan kata.

- c. Menyusun peringkat kesalahan, seperti mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya;
- d. Menjelaskan kesalahan: menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar;
- e. Memperkirakan atau memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan: meramalkan tataran bahasa yang dipelajari yang potensial menyebabkan kesalahan;
- f. Mengoreksi kesalahan: memperbaiki kesalahan, bila mungkin menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan yang tepat, buku pegangan yang baik, dan teknik pelajaran yang serasi.

G. Prosedur Penelitian

Proses penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Berikut ini merupakan prosedur yang dilakukan dalam penelitian.

1. Menentukan masalah yang akan diteliti.
2. Membuat konsep penelitian.
3. Menentukan karangan narasi yang akan dianalisis.
4. Menentukan bahan ajar yang akan dibuat dari hasil analisis
5. Mengumpulkan teori yang akan digunakan dalam penelitian
6. Melakukan bimbingan penelitian.
7. Menyusun dan membuat proposal penelitian.
8. Melakukan pengumpulan data.
9. Melakukan analisis data.
10. Menyusun laporan penelitian.